



Judul : Perbaikan gedung rusak: sekolah bisa ajukan usulan lewat online
Tanggal : Selasa, 25 November 2025
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 10

Perbaikan Gedung Rusak Sekolah Bisa Ajukan Usulan Lewat Online

KEMENTERIAN Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen) menyiapkan aplikasi khusus untuk menampung usulan perbaikan gedung sekolah. Melalui aplikasi ini, sekolah di seluruh Indonesia mengajukan laporan dan usulan perbaikan gedung yang rusak dengan lebih mudah, cepat, dan terarah.

Anggota Komisi X DPR Muhammad Hilman Mufidi menyambut baik rencana Kemendikdasmen ini. "Inovasi digital sebagai terobosan penting untuk mendorong percepatan peningkatan mutu sarana dan prasarana pendidikan," ujarnya di Jakarta, kemarin.

Diketahui, mulai tahun 2026, satuan pendidikan di seluruh Indonesia bisa mengajukan perbaikan gedung sekolah secara online dengan mengakses Aplikasi *revit.kemendikdasmen.go.id*.

Hilman melanjutkan, aplikasi tersebut akan menjadi jembatan yang memperpendek jarak antara sekolah dan Pemerintah Pusat (Pempus) dalam proses penyampaian kebutuhan perbaikan. Sehingga, sekolah tidak perlu lagi menunggu terlalu lama untuk mengusulkan perbaikan.

"Kemendikdasmen juga bisa langsung mengetahui kondisi gedung sekolah di berbagai daerah secara real time," ujar anggota Fraksi PKB ini.

Menurut Hilman langkah ini akan sangat membantu terutama sekolah-sekolah di daerah 3T yaitu tertinggal, terluar, dan terpencil. Sebab selama ini daerah tersebut menghadapi hambatan administratif maupun jarak ketika ingin menyampaikan laporan kerusakan.

Meski begitu, Hilman meminta Kemendikdasmen untuk memastikan sosialisasi kebijakan dilakukan secara masif dan merata. Semua sekolah harus memperoleh informasi secara lengkap mengenai keberadaan aplikasi tersebut. Termasuk cara mengakses dan menggunakannya. "Sosialisasi harus menjangkau seluruh daerah," dorong dia.

Dia mengingatkan jangan sampai ada sekolah yang tidak mengetahui adanya aplikasi ini hanya karena keterbatasan informasi. Dengan itu, Kemendikdasmen perlu memastikan pendampingan teknis bagi sekolah-sekolah yang membutuhkan.

Selain itu, ia menyoroti capaian program revitalisasi sekolah yang dinilai sangat progresif. Target revitalisasi sekolah hingga akhir tahun 2025 ditetapkan sebanyak 16.140 sekolah, meningkat dari target awal 10.440 sekolah. Hingga pertengahan Oktober 2025, realisasi revitalisasi telah mencapai 98,7 persen, atau 15.929 sekolah.

Menurutnya, capaian ini harus terus diperkuat melalui tata kelola yang lebih modern dan responsif. Salah satunya melalui aplikasi pengusulan perbaikan sekolah tersebut. "Dengan dukungan teknologi, program revitalisasi sekolah dapat tetap terjaga kualitasnya dan makin cepat direalisasikan," kata Hilman.

Sementara, Direktur Jenderal (Dirjen) Pendidikan Anak Usia Dini Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen) Gogot Suharwoto menyampaikan, mulai tahun 2026, sekolah bisa langsung mengajukan perbaikan gedung sekolah secara online melalui aplikasi di *revit.kemendikdasmen.go.id*. ■ TIF